

Pengaruh Strategi Learning Start With A Question Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Bidang Fiqih Di MTS Al-Aman Payaman Solokuro Lamongan

Ali Masyhudi

Mahasiswa Sekolah Tinggi Tarbiyah muhammadiyah Paciran Lamongan, Indonesia

Email: mashudi@gmail.com

Subhan Adi Santoso

Dosen Sekolah Tinggi Tarbiyah muhammadiyah Paciran Lamongan, Indonesia

Email: subhan.stitm@gmail.com

Abstract: *In this study the problems to be discussed are: (1) How is the implementation of the learning start with a question strategy in learning fiqh at MTs Al-Aman Payaman Solokuro Lamongan? (2) How are the student learning outcomes in the field of fiqh at MTs Al-Aman Payaman Solokuro Lamongan? (3) What is the effect of the learning start with a question strategy on student learning outcomes in the field of fiqh at MTs Al-Aman Payaman Solokuro Lamongan?*

This research is a type of field research that aims to find out whether there is an influence between the x variable and the y variable, while the approach used in this research is a quantitative descriptive study. The data collection method is the method of observation, interviews, questionnaires and documentation. Data analysis techniques to determine the variable x and variable y using the percentage formula and the mean or average value. Meanwhile, to determine the effect between the variable x and the variable y, the researcher used the product moment formula, which then consulted the results on the product moment table. The results showed that the learning start with a question strategy (64.5%) had an influence on student learning outcomes in the field of jurisprudence for class VIII H MTs Al-Aman Payaman Solokuro Lamongan (8.4) where $r_{xy} = 0.595$ if consulted in the interpretation table, the magnitude is between 0.400 - 0.600, which means it is in the "slightly low" level, while the significant level in the product moment table is $1\% = 0.463$ and $5\% = 0.361$ so that $r_o > r_t$. So the working hypothesis is accepted and the null hypothesis is rejected.

Keywords: *Learning Start With A Question, Learning Outcomes*

Pendahuluan

Pendidikan harus mampu menyesuaikan dinamika yang berkembang dalam masyarakat, terutama tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Dan itu bisa dijawab dengan perubahan kurikulum. Seseorang guru yang nantinya akan melaksanakan kurikulum di kelas melalui proses belajar mengajar, di pandang perlu mengetahui dan memahami kurikulum yang pernah berlaku di Indonesia untuk diimplementasikan dalam menjalankan proses belajar mengajar (Kunandar, 2007, p.108).

Setiap guru pasti menginginkan keberhasilan dalam proses pembelajarannya. Hal ini dapat diukur melalui evaluasi yang dilakukannya. Keberhasilan atau kegagalan guru dalam menjalankan pembelajaran banyak ditentukan oleh kecakapannya dalam memilih dan menggunakan strategi yang tepat dalam mengajar.

Dalam Undang-undang Nomor 14 tahun 2005, tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa, “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Pemilihan metode pendidikan sangat ditentukan oleh bentuk pendidikannya. Minimal ada tiga bentuk pendidikan yang telah berlangsung dalam proses pendidikan. Pertama, bentuk pendidikan otoriter. Bentuk ini menempatkan pendidik sebagai orang yang berkuasa, sedangkan peserta didik ditempatkan sebagai objek. Kedua, bentuk pendidikan liberal. Bentuk ini menempatkan kebebasan hak individu peserta didik. Ketiga bentuk pendidikan demokratis. Bentuk ini menempatkan pendidik dan peserta seimbang. Dari ketiga bentuk tersebut, pendidik akan memilih metode apa yang sesuai dengan bentuk pendidikan yang diterapkannya (Suwardi, 2007, p.62). Begitu juga halnya pada metode, pemilihan strategi yang tepat dan inovatif juga menjadi sasaran pendidik agar pengajaran yang terjalin antara pendidik dan peserta didik menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton.

Melalui Strategi Learning Start *With a Question*, siswa di tuntut untuk aktif dalam bertanya, siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajarinya, yaitu dengan membaca terlebih dahulu. Dengan membaca maka siswa memiliki gambaran tentang materi yang akan dipelajari, sehingga apabila dalam membaca atau membahas materi tersebut terjadi kesalahan konsep akan terlihat dan dapat dibahas serta dibenarkan secara bersama-sama. Selain itu, guru memberi tugas pada siswa untuk membuat rangkuman serta membuat daftar pertanyaan, sehingga dapat terlihat berapa persen siswa yang belajar dan yang tidak belajar. Dengan membaca dapat memetik bahan-bahan pokok yang penting persoalannya bagaimana mengaktifkan minat siswa dalam membaca dan bertanya secara sukarela tumbuh kesadaran dalam belajar. Karena itu, guru harus merancang kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa melakukan kegiatan belajar secara aktif.

Dalam proses pembelajaran, guru tidak boleh mendominasi proses pembelajaran. Guru bertugas menyediakan bahan pelajaran, tetapi yang mengolah dan yang mencerna adalah para

siswa sesuai dengan bakat, kemampuan dan latar belakang masing-masing. Belajar adalah berbuat dan sekaligus merupakan proses yang membuat anak didik harus aktif. Belajar pada umumnya memang mudah dilakukan oleh setiap orang, namun belajar yang sungguh-sungguh dengan teknik- tehnik tertentu, sehingga membawa hasil yang maksimal tidak semua orang bisa dan biasa melakukannya. Padahal pembiasaan yang demikian sebenarnya merupakan kebutuhan pokok bagi siswa atau pelajar yang ingin sukses dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar yang maksimal merupakan jalan yang dapat memudahkan proses kelanjutan studi dan pencapaian cita cita. Akan tetapi usaha untuk itu tidak selalu mudah (Thursan Hakim, 2002, p.5).

Guru diharapkan dapat melakukan pengembangan, modifikasi, improvisasi, serta mencari strategi atau metode yang lain yang dipandang lebih tepat. Karena pada dasarnya tidak ada strategi yang paling ideal atau baik. Masing-masing strategi memiliki kelebihan dan kekurangan sendiri. Hal ini sangat tergantung pada beberapa faktor seperti tujuan yang hendak dicapai, pengguna strategi guru, ketersediaan fasilitas, kondisi peserta didik dan kondisi yang lainnya (Ismail SM, 2008, p.72).

Berdasarkan wacana pendidikan tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Strategi Learning Start Wit A Question terhadap Hasil belajar Siswa dalam bidang Fiqih di MTs Al-Aman Payaman Solokuro Lamongan".

Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang masalah di atas, rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimanakah pelaksanaan strategi *learning start with a question* dalam pembelajaran Fiqih di MTs Al-Aman Payaman Solokuro Lamongan?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam bidang Fiqih di MTs Al-Aman Payaman Solokuro Lamongan?
3. Apakah ada pengaruh strategi *learning start with a question* terhadap hasil belajar siswa dalam bidang Fiqih di MTs Al-Aman Payaman Solokuro Lamongan?

Landasan Teori

Strategi *Learning Start With A Question* adalah suatu strategi pembelajaran aktif dalam bertanya. Mel Silberman dalam bukunya *Active Learning* mengemukakan bahwa proses mempelajari sesuatu yang baru adalah lebih efektif jika peserta didik tersebut aktif mencari pola

dari pada menerima saja (terus bertanya dari pada hanya menerima apa yang disampaikan oleh pengajar). Satu cara menciptakan pola belajar aktif ini adalah merangsang peserta didik untuk bertanya tentang mata pelajaran mereka tanpa penjelasan dari pengajar terlebih dahulu. Strategi sederhana ini merangsang siswa untuk bertanya, kunci belajar (Mel Silberman, 2007, p.144). Agar siswa aktif dalam bertanya, maka siswa diwajibkan sebelum masuk kelas untuk mempelajari materi yang akan dipelajarinya, yaitu dengan membaca terlebih dahulu. Dengan membaca maka siswa memiliki gambaran tentang materi yang akan dipelajari sehingga apabila dalam membaca atau membahas materi tersebut terjadi kesalahan konsep akan terlihat dan dapat dibahas serta dibenarkan secara bersama-sama. Untuk melihat apakah siswa telah mempelajari materi tersebut, maka guru melakukan pre-test. Selain itu, guru memberi tugas kepada siswa untuk membuat rangkuman serta membuat daftar pertanyaan, sehingga dapat terlihat berapa persen siswa yang belajar dan yang tidak belajar.

Dengan membaca maka dapat memetik bahan-bahan pokok yang penting. Dalam membaca terdapat beberapa cara seperti:

- a. Saat membaca siswa memberi garis bawah. Hal ini bertujuan agar siswa mengetahui kata yang penting atau kata-kata yang kurang dimengerti.
- b. Siswa membuat catatan atau ringkasan hasil bacaan. Hal ini bertujuan agar siswa mengetahui materi yang perlu dihafal atau dikaji ulang.

Menurut Sutratinah Tirtonegoro, hasil belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau symbol yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh siswa atau anak dalam periode tertentu (Sumadi Suryabrata, 1998, p.232).

Jadi hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh individu berdasarkan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungannya, sehingga ia mengalami perubahan-perubahan tingkah laku yang baru dan memiliki kemampuan- kemampuan yang baru pula. Dengan kata lain hasil belajar siswa dapat diartikan sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Nana Sudjana, 1987).

Dalam sistem pendidikan nasional, klasifikasi hasil belajar didasarkan pada teori Benyamin Bloom yang membaginya menjadi 3 ranah, yaitu: ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik.

- a. Jenis Hasil Belajar pada bidang Kognitif, jenis ini dibagi menjadi 6, yaitu:
 - 1) Mengetahui

Yaitu kemampuan untuk mengenal atau mengingat kembali sesuatu obyek, ide prosedur, prinsip atau teori yang sudah dipelajari.

2) Memahami

Yaitu kemampuan menangkap makna atau arti dari sesuatu konsep.

3) Menerapkan

Yaitu kemampuan menerapkan suatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi yang baru (konkrit).

4) Menganalisa

Yaitu kemampuan untuk menguraikan suatu bahan kedalam unsur-unsurnya agar struktur organisasinya dapat dimengerti.

5) Mensintesis

Yaitu kemampuan untuk mengumpulkan suatu bagian-bagian untuk membentuk suatu kesatuan yang baru.

6) Mengevaluasi

Yaitu kemampuan untuk mengambil keputusan (menentukan nilai) sesuatu yang dipelajari untuk tujuan tertentu.

b. Jenis Hasil Belajar pada bidang afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai sebagai hasil belajar, kategori ranah afektif meliputi:

1) Menerima (*receiving*)

Yaitu suatu keadaan sadar, kemauan untuk memperhatikan. Dalam menerima siswa diminta untuk menunjukkan kesadaran, kesediaan untuk menerima dan perhatian terkontrol atau terpilih.

2) Menanggapi (*Responding*)

Yaitu suatu sikap terbuka ke arah kemauan untuk merespon stimulasi yang datang dari luar.

3) Menilai (*Valuing*)

Yaitu penerimaan terhadap nilai-nilai.

4) Mengorganisasi (*Organization*)

Yaitu mengembangkan nilai keadaan sistem organisasi, menyatukan nilai-nilai yang berbeda.

5) Berpribadi (*Characterization*)

Yaitu kemampuan untuk menghayati atau mempribadikan sistem nilai yang dimiliki.

Berpengaruh terhadap tingkah lakunya.

c. Jenis Hasil Belajar pada bidang psikomotorik.

Hasil belajar ranah ini merupakan tingkah laku nyata dan dapat diamati. Hasil belajar ranah ini meliputi:

1) Persepsi

Penggunaan lima panca indra untuk memperoleh kesadaran dalam menerjemahkan menjadi tindakan.

2) Kesiapan

Keadaan siap untuk merespon secara mental, fisik dan emosional.

3) Respon Terbimbing

Mengembangkan kemampuan dalam aktivitas mencatat dan membuat laporan.

4) Mekanisme

Respon fisik yang telah dipelajari menjadi kebiasaan.

5) Respon yang unik

Tindakan motorik yang rumit dipertunjukkan dengan terampil dan efisien.

6) Adaptasi

Mengubah respon dalam situasi yang baru.

7) Organisasi

Menciptakan tindakan-tindakan baru (Oemar Hamalik, 2001, p.77-83).

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2008, p.85). Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif kuantitatif yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung terhadap strategi *learning start with a question* kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut untuk dicari peranan atau pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dalam bidang fiqh kelas VIII.

Hasil Analisis Data

a. Data Mengenai Hasil Belajar Fiqih Siswa

Dari data yang ada pada table tentang hasil belajar fiqih siswa yang diambil dari buku nilai MTs Al-Aman Payaman Solokuro Lamongan, dapat diperoleh skor terakhir sebesar 252, kemudian untuk menganalisa data variabel *dependent* tersebut, penulis menggunakan rumus, yaitu:

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{252}{30} \\ &= 8,4 \end{aligned}$$

Dengan melihat pada nilai rata-rata di atas, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar fiqih siswa MTs Al-Aman Payaman Solokuro Lamongan termasuk kategori sangat baik sebagaimana pedoman dan patokan nilai yang dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel. 1. Perbandingan Nilai Angka Dan Huruf

Simbol - Simbol Nilai Dan Angka	Predikat
A: 86 - 100	Sangat Baik
B: 75 - 85	Baik
C: 60 - 74	Cukup
K: 40 - 59	Kurang
KS: 0 - 39	Sangat Kurang

Sedangkan data mengenai korelasi antara strategi *learning start with a question* dengan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel. 2. Pengaruh Strategi Learning Start With A Question Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Fiqih.

No. Responden	Penerapan strategi learning start with a question (X)	Hasil Belajar (Y)	No. Responden	Penerapan strategi learning start with a question (X)	Hasil Belajar (Y)
1	42	9	16	44	9
2	39	9	17	43	8
3	29	9	18	39	8
4	38	8	19	35	8
5	39	8	20	39	8
6	39	8	21	43	8
7	38	8	22	42	9
8	38	8	23	40	8
9	37	8	24	37	9
10	41	8	25	40	8
11	41	9	26	41	8
12	43	9	27	37	9
13	41	9	28	40	8
14	36	9	29	43	8
15	39	9	30	36	8
Jumlah keseluruhan				1189	2 5

Sumber: Angket respon siswa

Tabel. 3. Koefisien Korelasi Antara Strategi Learning Start With a Question Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Fiqih.

No. Responden	X	y	x ²	y ²	x*y
1	42	9	1764	81	378
2	39	9	1521	81	351
3	39	9	1521	81	351
4	38	8	1444	64	304
5	39	8	1521	64	312
6	39	8	1521	64	312
7	38	8	1444	64	304
8	38	8	1444	64	304
9	37	8	1369	64	296
10	41	8	1681	64	328
11	41	9	1681	81	369
12	43	9	1849	81	387
13	41	9	1681	81	369
14	36	9	1296	81	324
15	39	9	1521	81	351
16	44	9	1936	81	396

No. Responden	X	y	x ²	y ²	x*y
17	43	8	1849	64	344
18	39	8	1521	64	312
19	35	8	1225	64	280
20	39	8	1521	64	312
21	43	8	1849	64	344
22	42	9	1764	81	378
23	40	8	1600	64	320
24	37	9	1369	81	333
25	40	8	1600	64	320
26	41	8	1681	64	328
27	37	9	1369	81	333
28	40	8	1600	64	320
29	43	8	1849	64	344
30	36	8	1296	64	288

b. Pengajuan Hipotesis

Dari Tabel pengaruh strategi *learning start with a question* terhadap hasil belajar siswa pada bidang fiqih dapat kita lakukan uji hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh strategi *learning start with a question* terhadap hasil belajar siswa pada bidang fiqih dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \cdot 10008 - 1189 \cdot 252}{\sqrt{[30 \cdot 47287 - 1413721][30 \cdot 2124 - 63504]}}$$

$$r_{xy} = \frac{300240 - 299628}{\sqrt{[1418610 - 1413721][63720 - 63504]}}$$

$$r_{xy} = \frac{612}{\sqrt{4889 \cdot 216}}$$

$$r_{xy} = \frac{612}{\sqrt{1056024}}$$

$$r_{xy} = \frac{612}{1027 \cdot 63}$$

$$r_{xy} = 0,595$$

$$r_{xy} = 0,6$$

Dari hasil perhitungan rumus *product moment*, diperoleh $r_{xy} = 0,59$. Sedangkan untuk mencari data ada tidaknya pengaruh strategi *learning start with a question* terhadap hasil belajar fiqih, peneliti akan mengkonsultasikan r_{xy} dengan harga kritik $r_{product\ moment}$ pada taraf signifikansi 1 %. Pada taraf 1 % diperoleh $r_t = 0,463$. Dengan demikian kita tahu bahwa $r_{xy} = 0,59 > r_t = 0,463$.

Sedangkan H_a (Hipotesis kerja) yang menunjukkan ada pengaruh strategi *learning start with a question* terhadap hasil belajar siswa dalam bidang fiqih diterima. Sedangkan H_o (Hipotesis nihil) yang menunjukkan tidak ada pengaruh strategi *learning start with a question* terhadap hasil belajar siswa dalam bidang fiqih ditolak.

Sedangkan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh strategi *learning start with a question* terhadap hasil belajar siswa peneliti akan mengkonsultasikan hasil koefisien korelasi *product moment* r_{xy} dengan tabel interpretasi. Dengan demikian $r_{xy} = 0,59$ jika dikonsultasikan pada tabel interpretasi menempati posisi 0,400 – 0,600. Dengan posisi tersebut maka hubungan antara variable x dan variable y terdapat korelasi yang agak rendah.

Kesimpulan

Setelah penulis menganalisa dari keseluruhan pembahasan yang telah dipaparkan sekaligus sebagai jawaban dari rumusan masalah di muka, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa penerapan strategi *Learning Start With A Question* pada bidang studi fiqih di kelas VIII MTs Al-Aman Payaman Solokuro Lamongan adalah cukup baik. Hal ini sesuai dengan prosentase yang menghasilkan 64,46% yang berada di antara 56% - 75% yang berarti "cukup bagus".
2. Bahwa hasil belajar fiqih siswa kelas VIII MTs Al-Aman Payaman Solokuro Lamongan adalah baik. Hal ini sesuai dengan prosentase yang menghasilkan 8,4 yang berada di antara 76% - 100% yang berarti baik.
3. Bahwa strategi *Learning Start With A Question* mempunyai pengaruh dengan hasil belajar siswa pada bidang studi fiqih siswa kelas VIII MTs Al-Aman Payaman Solokuro Lamongan. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan dengan rumus *product moment* yang menghasilkan angka $r_{xy} = 0,595$, yang mana jika nilai tersebut dikonsultasikan dengan

table nilai *r product moment* berkisar antara 0,400 – 0,600 yang berarti mempunyai pengaruh agak rendah.

Daftar Pustaka

- Ahmad Rofiq. 1997. *Hukum Islam di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Amirman Ine I Yousda. 1993. *Penelitian dan Statistik Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fikriansyah, Mohammad, Idzi' Layyinnati, 2021. *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Website (Wordwall) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 07 Paciran*. JMP. Vol. 1 No. 1
- Hakim, Thursan. 2002. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Suara
- Hadi, Sutrisno. 1999. *Metodologi Research III*. Yogyakarta: Andi Offset
- Himmatul Husniyah. 2021. *Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah 02 Pondok Modern Paciran Lamongan*. Jurnal Annaba STIT Muhammadiyah Paciran. Vol. 4 No. 1
- Hisyam zaini, Bermawy Munthe, Sekar Ayu Aryani. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Idzi' Layyinnati. 2018. *Pengaruh Penerapan Media Benda Asli Pada Mata Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Di Madrasah Ibtidaiyah*. Jurnal Annaba STIT Muhammadiyah Paciran. Vol. 7 No. 2
- Idzi' Layyinnati. 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah 12 Palirangan*. Jurnal Annaba STIT Muhammadiyah Paciran. Vol. 7 No. 1
- Ismail SM. 2008. *Startegi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem*. Semarang: RaSAIL
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Maftuhah. 2021. *Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 06 Brondong Lamongan*. Jurnal Annaba STIT Muhammadiyah Paciran. Vol. 7 No. 1
- Marno dan M. Idris. 2008. *Strategi Dan Metode Pengajaran*. Yogyakarta: Ar-Rus Media Group

Pengaruh Strategi Learning Start With A Question Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Bidang Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Al-Aman Payaman Solokuro Lamongan
JMP. Vol. 2 No. 1

Muhammad Azhar. 1996. *Fiqih Kontemporer Dalam Pandangan Neomodernisme Islam*. Yogyakarta: Lesiska

M. Chotibuddin. 2021. *Pengaruh Metode Cooperative Type Jigsaw Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 09 Kranji Lamongan*. Jurnal Annaba STIT Muhammadiyah Paciran. Vol. 7 No. 1

M. Chotibuddin. 2017. *Penggunaan Metode Inkuiri Dalam Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 17 Paciran*. Jurnal Annaba STIT Muhammadiyah Paciran. Vol. 3 No. 2

Nisa'atul Wahidah, M. Chotibuddin, 2021, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi (Kahoot) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah*. JMP. Vol. 1 No. 1

Nur Alfiani Putri, Maftuhah, 2021, *Pengaruh Metode Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Muhammadiyah 9 Brondong Lamongan*. JMP. Vol. 1 No. 1

Oemar Hamalik. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Pius A Partanto & M. Dahlan Al Barry. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arloka

Poerwodarminto, WJS. 1980. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Ratna Dwi Aprilia dan Himmatul Husniyah, 2021. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Index Card Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 01 Pondok Modern Paciran*. Jurnal Mahasiswa Pendidikan (JMP) Vol 1 No 1

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Siti Mahmudah, Suharsono, 2021. *Pengaruh Media Pembelajaran Ladders And Snakes (Ular Tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas IV MI M (Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah) 19 Sidokumpul Lamongan*. JMP. Vol. 1 No. 1

Subhan Adi Santoso, Ali Mustofa, 2019. *Ilmu Pendidikan Islam Era Industri 4.0*. Malang: Media Sutra Tiga

Pengaruh Strategi Learning Start With A Question Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Bidang Fiqih
Di Madrasah Tsanawiyah Al-Aman Payaman Solokuro Lamongan
JMP. Vol. 2 No. 1

Subhan Adi Santoso, 2020. *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Era Industri 4.0*.
Yogyakarta: Deepublish

Subhan Adi Santoso, M. Chotibuddin, 2020. *Pembelajaran Blended Learning Masa Pandemi*.
Pasuruan: Qiara Media

Subhan Adi Santoso, Himmatul Husniyah, 2021. *Pendidikan Agama Islam Berbasis IT*.
Yogyakarta: Zahir Publishing

Subhan Adi Santoso, 2017. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar
Siswa Kelas XI Mata Pelajaran PAI Di SMKN 13 Malang*. Jurnal Tamaddun: Vol. 18
No. 2

Subhan Adi Santoso, 2017. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Kegiatan Pembelajaran PAI
Di SMKN 13 Malang*. Jurnal Annaba STIT Muhammadiyah Paciran. Vol. 3 No. 1

Sudijono, Anas. 1987. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali

Suwardi. 2007. *Manajemen Pembelajaran*. Salatiga: Stain Salatiga Press

Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Silberman, Melvin. 1996. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta:
Pustaka Insan Madani

Suryabrata, Sumadi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sudjana, Nana. 1989. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya Persada

Sumargono. 1997. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Syaiful Bahri Djamarah; Aswan Zain. 2008. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Surakhmad Suharno. 1980. *Pengamatan Penelitian Dasar Metode Teknik*, Jakarta: Tarsilo

Pengaruh Strategi Learning Start With A Question Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Bidang Fiqih
Di Madrasah Tsanawiyah Al-Aman Payaman Solokuro Lamongan
JMP. Vol. 2 No. 1

Tambrani Rusyan dan Atang Kusdianar. 1994. *Pendekatan dalam proses belajar mengajar*
Bandung: Remaja Rosdakarya

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivis*. Jakarta: Prestasi
Pustaka